

## PENATALAKSANAAN PENUTUPAN DIASTEMA SENTRAL SETELAH PENCABUTAN GIGI MESIODENS

Rina Sutjiati

Bagian Ortodonsia

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Jember Indonesia

### Abstract

The treatment of mesiodens for children has to be done completely and continuously. Management of the treatment of mesiodens teeth can be done by extraction or without extraction. Diastema central can be closed earlier by using orthodontic appliance after extracting mesiodens teeth for children.

**Key Words** : mesiodens, diasteme sentral, orthodontic appliance.

**Korespondensi ( correspondence )** : Rina Sutjiati, Bagian Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Jl. Kalimantan No 37 Kampus Tegal Boto, Jeber 68121, Indonesia.

Gigi supernumerari atau gigi lebih merupakan kondisi yang biasa ditemukan oleh dokter gigi. Kondisi ini pada umumnya ditemukan pada pemeriksaan radiografi, biasanya sebagai penyebab impaksi gigi insisif sentral atau gigi lebih yang erupsi secara spontan.<sup>5</sup> Gigi supernumerari dapat terjadi pada beberapa regio di dalam lengkung gigi dengan kecenderungan kuat di maksila.<sup>14</sup> Penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa etiologi dari gigi supernumerari belum diketahui secara pasti, tetapi hiperaktivitas dari dental lamina, dikotomi dari benih gigi dan faktor herediter, penting dipertimbangkan.<sup>9</sup>

Frekuensi terjadinya gigi supernumerari yaitu 0,2 – 3,5 %, dan lebih sering ditemukan pada gigi permanen daripada gigi sulung. Frekuensi terjadi gigi supernumerari pada periode gigi sulung adalah 0,06 - 0,8 %. Gigi supernumerari pada periode gigi sulung biasanya berupa mesiodens atau gigi supplemental insisif lateral. Mesiodens adalah gigi supernumerari yang berlokasi di maksila anterior dan berdekatan dengan sutura mid-line. Sedangkan apabila gigi supernumerari memiliki morfologi yang hampir menyerupai gigi normal disebut supplemental.<sup>15</sup>

Masalah yang disebabkan gigi supernumerari anterior lebih serius daripada yang disebabkan gigi lebih posterior. Gigi supernumerari dapat menyebabkan erupsi ektopik gigi sekitarnya dan menyebabkan maloklusi<sup>11</sup>. Pencabutan mesiodens pada periode gigi sulung sangat dianjurkan untuk menghindari komplikasi lebih lanjut. Biasanya gigi mesiodens yang dicabut akan menyebabkan diastema. *Maxillary midline diastema* (MMD) relatif sering terjadi pada maloklusi gigi dengan ciri khasnya terdapat jarak di antara insisif sentralis maksila yang memberikan konsekuensi fungsional dan estetis.<sup>13</sup>

Diastema adalah suatu ruang yang terdapat diantara dua buah gigi yang berdekatan. Diastema ini merupakan suatu ketidaksesuaian antara lengkung gigi

dengan lengkung rahang. Bisa terletak di anterior ataupun di posterior, bahkan bisa mengenai seluruh<sup>12</sup>. Seringkali diastema ini menyebabkan gangguan estetik bagi sebagian orang, terutama diastema yang terdapat di anterior. Oleh karena bagi sebagian orang diastema sentral ini merupakan suatu gangguan estetik terhadap penampilannya, maka banyak orang yang mencari dan meminta pertolongan dari dokter gigi untuk mengoreksi kelainan tersebut. Dengan telah dikoreksinya kelainan tersebut, mereka berharap akan lebih menambah baik penampilannya dan akan meningkatkan rasa percaya dirinya.<sup>10</sup>

Banyak cara dilakukan untuk menghilangkan diastema sentral ini, dalam banyak kasus dengan hanya perawatan ortodonti sudah dapat menyelesaikan masalah, tetapi pada beberapa kasus perlu perawatan tambahan baik dari segi konservasi, prostodonti ataupun dari bagian bedah mulut. Pada kondisi normal, biasanya diastema dapat menutup dengan sendirinya seiring dengan erupsi gigi insisif lateral dan kaninus. Tetapi diastema yang terjadi karena pencabutan mesiodens perlu dirawat dengan pemakaian alat ortodonsi yang berfungsi untuk menutup celah di antara gigi.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin membahas mengenai manajemen penutupan diastema sentral pasca pencabutan gigi mesiodens pada gigi anak. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memberikan informasi mengenai manajemen penutupan diastema sentral pasca pencabutan gigi mesiodens pada gigi anak. Manfaat penulisan makalah ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah kepada praktisi kesehatan dan mahasiswa kedokteran gigi mengenai manajemen penutupan diastema sentral pasca pencabutan gigi mesiodens pada gigi anak serta untuk memberikan pertimbangan dan informasi bagi dokter gigi dalam menangani pasien dengan perawatan penutupan